# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan salah satu wadah kegiatan ekonomi di suatu wilayah. Secara umum pasar selalu dikaitkan dengan transaksi jual-beli antara pembeli dan penjual yang bertemu secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar harga. Pasar tradisional menjadi pusat belanja kebutuhan pokok yang banyak diminati terutama dari kalangan menengah ke bawah dan sering dijumpai di beberapa lokasi dekat perumahan.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan modern diikuti dengan adanya pasar modern, secara cepat atau lambat akan menggeser keberadaan pasar tradisional melihat dari kualitas dan fasilitas yang diberikan pada pasar modern mengakibatkan pembeli lebih cenderung memilih pasar modern untuk membeli bahan pokok dan lainnya. Di samping itu kegiatan operasional pasar modern yang telah terintegrasi oleh suatu sistem memberikan suatu dampak positif yaitu dari segi efisiensi waktu, konsumen tidak perlu menunggu lama untuk transaksi bahkan konsumen dapat bertransaksi secara *online*. Menurut koran harian tribun Jabar, selasa 19 Februari 2013 dunia *e-commerce* atau kerap disebut toko online terus menunjukkan peningkatan signifikan. Banyak jenis usaha yang mulai menyentuh bisnis ini, karena dengan sistem belanja seperti ini, konsumen dapat berbelanja langsung tanpa harus bertemu dengan pedagang atau pergi ke toko sehingga dapat menghemat waktu. Kesibukan dan kemudahan menjadi alasan terbesar berkembangnya *e-commerce* di Indonesia.

Menurut sumber ekonomi.kompasiana.com ada beberapa perbedaan penting yang perlu dan dapat kita lihat pasar modern dengan pasar tradisional. Pertama dari segi kebersihan. Supermarket atau pasar modern merupakan suatu pasar yang memiliki manajemen yang baik. Terkelola dengan sistem yang telah dibuat dengan sedemikian rupa dan karyawan yang bekerja dengan bagian yang telah ditentukan. Salah satunya yaitu petugas kebersihan. Perbedaan kedua yaitu harga, di pasar modern, konsumen tidak perlu dihadapkan dengan harga dari setiap produk yang ingin dia beli karena harga telah dicantumkan dalam setiap produk yang mereka tawarkan. Ini merupakan suatu perubahan penting dari strategi penjualan yang dilakukan oleh pasar modern.

Jika dilihat dari sisi pasar tradisional, ada beberapa hal penting yang menjadi kekuatan dan daya tarik utama. Pertama yaitu harga, yang menjadi daya tarik bagi pasar tradisional "sedikit lebih murah" dibandingkan dengan pasar modern, sehingga konsumen pasar tradisional mayoritas sampai saat ini yaitu masyarakat dari golongan menengah ke bawah. Masyarakat dari golongan ini yang sampai saat ini masih bertahan untuk berbelanja di pasar tradisional, meskipun kecenderungan yang ada saat ini bagi masyarakat golongan menengah mulai beralih untuk berbelanja di *supermarket* atau pasar modern. Kedua yaitu komoditi. Sampai saat ini, komoditi yang diperdagangkan dalam pasar tradisional memiliki banyak jenis sehingga suatu produk yang dibutuhkan oleh pembeli yang mayoritas masyarakat golongan menengah ke bawah tersedia dalam berbagai jenis dan *varians*. Berdasarkan data terakhir Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IPPI) pada Rapat Dengar Pendapat Umum dengan Komisi VI DPR, Jakarta, Selasa (5/2/2013) pasar modern mengalami peningkatan sebesar 31,4%, sedangkan untuk

pasar rakyat atau tradisional cukup memprihatinkan, karena mengalami penurunan 81%.

Untuk kasus ini penulis mengambil sampel Pasar Tradisional Simpang. Pasar Simpang, merupakan suatu pasar tradisional yang berlokasi di Jl. Ir. H. Djuanda Simpang Dago Kota Bandung dengan permasalahan yang terjadi seperti yang telah dijelaskan di paragraf sebelumnya. Selain itu Pasar Simpang yang cenderung terlihat pasif, artinya pembeli yang datang ke pasar dan membeli barang, tidak terlihat adanya kegiatan promosi dari pasar itu sendiri menjadi salah satu faktor kurang maksimalnya pada penjualan. Kegiatan transaksi yang terlalu sibuk di wilayah sekitar Simpang Dago menyebabkan arus lalu lintas juga terganggu, serta tidak ada informasi mengenai akuntansi untuk Pasar Simpang itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba memberikan suatu solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu merancang suatu sistem menggunakan aplikasi PHP dengan MySQL sebagai *database* berbasis web, karena aplikasi yang akan dirancang menggunakan akses internet atau *online* sebagai mediator antara pembeli dan penjual pada pasar guna kegiatan transaksi yang terjadi pada pasar tradisional lebih baik dan efisien dengan tujuan memajukan pasar tradisional agar dapat bersaing dengan pasar modern dan dengan adanya sistem antar barang dapat meminimalisir kemacetan lalu lintas sekitar Simpang Dago. Pada penelitian ini penulis bermaksud merancang suatu sistem dengan mengintegrasikan beberapa lapak di pasar tradisional dengan menambahkan informasi akuntansi yang sesuai standar akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Aplikasi Bisnis Lapakmobile.com pada Pasar Tradisional Simpang Bandung Menggunakan PHP dan MySQL berbasis Web".**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasikan masalah guna memberikan kejelasan dan ruang lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan, yaitu:

A. Bagaimana sistem bisnis pada Pasar Tradisional Simpang Bandung mengenai pembelian dan penjualan dari pedagang ke konsumen.
B. Bagaimana merancang aplikasi bisnis pada Pasar Tradisional Simpang Bandung menggunakan PHP dan MySQL berbasis Web.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah penulis uraikan, penulis membatasi permasalahan guna tidak meluas dari yang sudah diidentifikasikan diantaranya sebagai berikut:

A. Penulis membahas mengenai sistem bisnis pembelian dan penjualan di Pasar Simpang.
B. Perancangan aplikasi bisnis lapakmobile.com mengenai pembelian dan penjualan sampai dengan laporan laba-rugi dan neraca dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai *database*. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan yaitu *cash basic.*

## 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.4.1 Maksud Penelitian

Penulis mempunyai maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

### 1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem bisnis pada Pasar Tradisional Simpang Bandung.

B. Untuk merancangan suatu aplikasi bisnis jual-beli *online* dengan menggunakan nama aplikasi lapakmobile.com pada Pasar Tradisional Simpang Bandung dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai *database.*

## 1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek dan metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mengetahui sasaran dan cara dalam penulisan karya ilmiah. Untuk itu di bawah ini penulis jelaskan tentang objek dan metode penelitian.

### 1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Sujoko Efferin, dkk (2004:55) "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data". Definisi lain unit analisis menurut Uma Sekaran (2006:248) “unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data”. Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat

menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan tingkat pengumpulan data dari objek yang diteliti selama melakukan analisis data.

Penulis melakukan unit analisis atau pengumpulan data yang berhubungan dengan jenis barang yang terdapat pada Pasar Tradisional Simpang yang beralamatkan di Jalan Ir. H. Djuanda Simpang Dago Kecamatan Coblong, Bandung Jawa Barat.

### 1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Jogiyanto (2005:631) "...seluruh item yang ada disebut dengan *universe* atau populasi (*population*)". Definisi lain populasi menurut Sugiyono (2009:61) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik sampelnya". Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu atau seluruh item yang ada dan memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan dari objek yang diteliti.

Definisi sampel menurut Jogiyanto (2005:631) "sebagian item yang dipilih disebut dengan sampel-sampel (*samples*)". Definisi lain dari sampel menurut Sugiyono (2009:56) "sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti". Berdasarkan definisi sampel di atas, penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah item bagian dari populasi yang dipilih dari objek yang diteliti. Populasi yang penulis ambil dari Pasar Tradisional Simpang yaitu 13 jenis barang yang terdiri dari sembako, perabotan rumah tangga, perlengkapan dapur, sayur-mayur, makanan siap saji, perhiasan, aksesoris, keringan, pakaian, elektronik,

parfum, kemasan barang dan sampel yang diambil yaitu 5 jenis barang, sembako, sayur-mayur, keringan, perabot rumah tangga, peralatan dapur.

### 1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis menguraikan penjelasan mengenai bisnis yang terjadi di Pasar Tradisional Simpang Bandung.

### 1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Sujoko Efferin, dkk (2004:34) "desain penelitian adalah *framework* dari sebuah penelitian ilmiah". Definisi lain menurut M.Nazir (2005:84) "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Penulis menggunakan desain penelitian data primer dan data sekunder pada penelitian ini. Definisi dari desain penelitian menurut M. Nazir (2005:91):

> Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka penulis harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi–limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa desain yaitu semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang didasarkan pada data primer atau sekunder atau keduanya.

### 1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut M.Nazir (2005:26):

A. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktifitas.
B. Penelitian terapan *(applied research, practical research )* adalah penyelidikan yang hati–hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ada 2, yaitu penelitian dasar atau penelitian murni serta penelitian terapan yang dapat diterapkan dalam melakukan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian akademik. Penelitian akademik menurut Sugiyono (2007:7):

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). Variable penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti merupakan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian untuk memenuhi kebutuhan akademik sebagai syarat kelulusan jenjang D-III.

### 1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis ambil adalah jenis data kuantitatif dan kualitatif. Data yang berupa bukti-bukti transaksi, laporan keuangan dan dokumen lainnya berbentuk angka merupakan data kuantitatif dan dapat berupa kualitatif, yaitu data-data yang diambil dari hasil wawancara berupa kalimat, kata atau gambar.

Definisi dari data kuantitatif dan kualitatif menurut Sugiyono (2002:91) "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka, nominal atau kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar".

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data berupa angka, sedangkan data kualitatif adalah data berupa kalimat dan gambar.

### 1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M. Nazir (2005:88) jenis-jenis desain penelitian sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang ada Kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain penelitian atau bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari *responden*. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut".

Berdasarkan jenis desain penelitian di atas, penulis menggunakan desain penelitian dengan data primer atau sekunder. Pengumpulan data yang dikumpulkan dari perusahaan adalah data yang asli berupa dokumen dan catatan berupa angka.

### 1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode penelitian deskriptif dan metode survei serta eksplanotoris. Definisi metode penelitian deskriptif menurut M. Nazir (2005:54) "metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam

meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pertistiwa pada masa sekarang".

Definisi metode penelitian survei menurut M. Nazir (2005:56):

> Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Definisi penelitian eksplanotoris Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2002:53) "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem".

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi dan sistem pemikiran pada masa sekarang, sedangkan metode penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk mencari fakta-fakta dari gejala-gejala permasalahan yang ada dari suatu objek yang diteliti. Simpulan penulis mengenai metode penelitian eksplanotoris yaitu metode yang dilakukan untuk penyempurnaan sistem yang telah ada dengan melakukan percobaan.

### 1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*field reaserch*)

Penelitian lapangan menurut M. Nazir (2005:175) "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian".

Penulis menggunakan pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara (*interview*)

   Definisi wawancata menurut M. Nazir (2005:193):

   > Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

   Penulis menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan judul dengan cara wawancara, bertatap muka langsung dengan informan di Pasar Tradisional Simpang mengenai prosedur, dokumen dan lainnya.

2. Pengamatan (*Observation*)

   Pengamatan menurut M. Nazir (2005:196) "yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan lain". Berdasarkan dokumen yang telah dikumpulkan, maka penulis melakukan pengamatan pada dokumen untuk mengupas informasi

yang berada di dalamnya. Selain itu penulis melakukan pengamatan langsung pada Pasar Tradisional Simpang.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan menurut M. Nazir (2005:93) "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan menganalisis dari referensi-referensi yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

## 1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

### 1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi pengembangan sistem berorientasi objek. Menurut Hariyanto (2004:79) "metodologi adalah studi mengenai metode". *Object-oriented* atau orientasi objek menurut Hariyanto (2004:702) adalah "strategi pengembangan perangkat lunak yang mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan objek yang berisi struktur data dan perilaku". *Object-oriented development* atau pengembangan sistem berorientasi objek menurut Hariyanto (2004:702) adalah "teknik pengembangan berorientasi objek yang menggunakan objek sebagai basis untuk analisis, perancangan dan implementasi".

Berdasarkan definisi di atas penulis mengambil simpulan bahwa metodologi pengembangan sistem berorientasi objek adalah suatu studi dari metode

pengembangan sistem dengan menggunakan objek sebagai basis dalam menganalisis, merancang dan mengimplementasikan.

### 1.6.2 Model Pengembangan Sistem

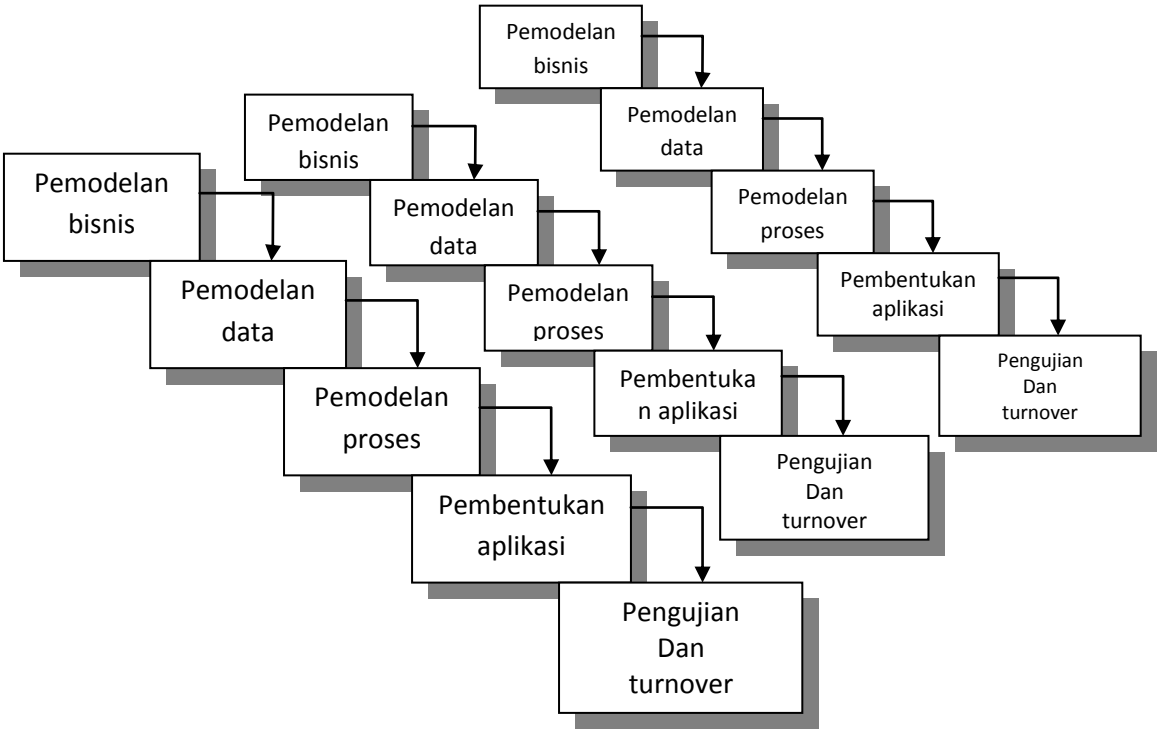
Model pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah *Rapid Aplication Development* (*RAD*) karena perancangan aplikasi bisnis lapakmobile.com dilakukan mulai dari pemodelan bisnis yang akan diterapkan selanjutnya memodelkan data sampai pembentukan aplikasi.

Definisi dari pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005:52) ”menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”.

Definisi dari *Rapid Aplication Development* (*RAD*) menurut Pressman (2002:42) yaitu “*Rapid Aplication Development* (*RAD*) adalah sebuah model proses perkembangan perangkat lunak sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan yang sangat pendek”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem *Rapid Aplication Development* (*RAD*) adalah model pengembangan sistem dari proses perkembangan perangkat lunak sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan yang sangat pendek.

Adapun skema model pengembangan sistem *RAD* adalah sebagai berikut:




Gambar 1.1 *Model RAD* (Pressman, 2002:42)

Struktur pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah *RAD* yang digambarkan seperti gambar di atas. Pengembangan sistem dimulai dari pemodelan bisnis sampai pembentukan aplikasi, karena untuk tahap pengujian dan *turn over* di tugas akhir penulis tidak menggunakan sampai tahap tersebut.

## 1.7 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya kepada penulis dan umumnya kepada perusahaan yang penulis teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Pihak Perusahaan

Dengan adanya aplikasi bisnis pada Pasar Tradisional Simpang diharapkan dapat membantu dan meningkatkan penjualan pasar dengan adanya promosi produk melalui web dan dapat mengefektifkan kegiatan transaksi dengan cara transaksi online.

B. Bagi Penulis

Menjadi suatu wawasan dengan mengembangkan suatu aplikasi dapat menambah ilmu baru dari segi sistem informasi dan akuntansi serta pengalaman bagi penulis untuk melakukan perancangan atau pengembangan selanjutnya dan diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman yang dapat diaplikasikan dalam lapangan kerja atau di dunia usaha.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan perancangan/pengembangan khususnya di bidang sistem informasi bisnis berbasis web.

## 1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada sebuah pasar tradisional, yaitu Pasar Tradisional Simpang Bandung yang beralamatkan di Jalan Ir. H Djuanda Simpang Dago kecamatan Coblong. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di pengelola lapak dan lapak-lapak di pasar berkaitan dengan proses bisnis yang berjalan.

### 1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari pembuatan proposal tugas akhir sampai pembuatan laporan tugas akhir yaitu dimulai dari Agustus 2012 sampai dengan Juli 2013. Penulis menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

| No | Kegiatan | Tahun | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2012 | | | | | 2013 | | | | | | |
| | | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli |
| 1 | Pencarian perusahaan | | | | | | | | | | | | |
| | Pengajuan Surat Izin | | | | | | | | | | | | |
| | Pengambilan data & Wawancara | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Reviewer Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penyusunan Laporan & bimbingan Bab I,II,III | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Bimbingan Program | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Bimbingan Bab IV, V | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Penyempurnaan TA | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Seminar TA | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Revisi TA | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Sidang TA | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Revisi TA | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Pengumpulan Draft TA | | | | | | | | | | | | |

### 1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Proposal Tugas Akhir mengenai Perancangan Aplikasi Bisnis pada Pasar Tradisional Simpang Bandung adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Aplikasi Bisnis Lapakmobile.com menggunakan PHP dan MySQL berbasis web, yang didapat melalui studi pustaka.

**BAB III : SISTEM YANG BERJALAN**

Pada bab ini membahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, Alur bisnis pada Pasar Tradisional Simpang Bandung, sistem yang berjalan meliputi *workflow* yang berjalan, BPMN yang berjalan dan *use-case*.

**BAB IV : PERANCANGAN APLIKASI BISNIS LAPAKMOBILE.COM**

Pada bab ini membahas mengenai analisi sitem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya dengan *workflow*, BPMN (*Business Process Modeling Notation*), *use case diagram*, ERD, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, perancangan *input*, dan perancangan *output*, serta kelebihan dan kelemahan aplikasi yang dirancang.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan simpulan, dan saran untuk pengembangan *software* serta saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan penelitian selanjutnya.

Bagian akhir : daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

.